

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Suatu instansi tentu membutuhkan pegawai sebagai tenaga kerjanya guna meningkatkan produk yang berkualitas. Pegawai merupakan aset penting bagi instansi, banyak hal yang perlu diperhatikan terkait dengan peningkatan kinerjanya. Kinerja yang baik merupakan salah satu sasaran organisasi dalam mencapai produktivitas yang tinggi. Tercapainya kinerja yang baik tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Keberadaan sumber daya manusia didalam suatu instansi memegang peranan yang sangat penting, salah satunya bagi instansi yang bergerak di bidang penyediaan data statistik nasional maupun internasional. Kehadiran pegawai merupakan aspek terpenting dalam melaksanakan rencana organisasi yang telah di tetapkan, di era globalisasi yang penuh tantangan peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Pemikiran tersebut, instansi perlu memperhatikan manajemen sumber daya manusia. Karena kinerja meliputi keterampilan, keahlian, pengetahuan, desain kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen, disiplin kerja, dan beban kerja maka dari itu pembahasan dalam penelitian ini terkait dengan kinerja pegawai yang meliputi kinerja pegawai.

Kinerja merupakan inti dari pencapaian dalam suatu perusahaan oleh karena itu terdapat upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kinerja pegawai karena hal ini merupakan tantangan yang berdampak terhadap keberlangsungan

hidup seluruh instansi, tidak terkecuali pada instansi yang bergerak di bidang pembangunan sistem perstatistikan yang mana pegawai sangat berperan penting dalam tercapainya visi mis instansi tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui di Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang sama bergerak di bidang lembaga survei yaitu, Indikator Politik Indonesia, Lembaga Studies, Voxpol Center dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini meneliti pada Badan Pusat Statistik, karena Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan instansi Badan Pusat Statistik merupakan instansi yang membantu untuk berkembangnya perstatistikan nasional dan membantu kerjasama dengan perusahaan internasional untuk Indonesia.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat adalah lembaga pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut di tetapkan UU Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundang-undangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistik Provinsi dipimpin oleh Bapak Marsudijono, S.Si.,M.M sebagai kepala BPS Provinsi Jawa Barat saat ini, Badan Pusat Provinsi Jawa Barat ini befokus di bidang menyediakan kebutuhan data bagi Pemerintah dan Masyarakat, membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau instansi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan

menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik serta membangun kerjasama dengan instansi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

Suatu instansi tidak mencapai tujuan efektif dan efisien apabila kinerja pegawainya rendah, oleh sebab itu kinerja pegawai menjadi sangatlah penting yang selalu harus ditingkatkan karena dapat menggambarkan tingkat berkompetennya seorang pegawai. Berikut data skala penilaian kinerja pegawai yang menggambarkan kompetensi pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat :

Tabel 1.1
Skala Penilaian Kinerja Pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat

Kategori	Persentase	Keterangan
A	91%-100%	Sangat Baik
B	81%-90%	Baik
C	61%-80%	Cukup
D	41%-60%	Kurang
E	<40%	Kurang Sekali

Sumber : Bidang Metodologi dan Informasi BPS Provinsi Jawa Barat

Tabel 1.1 merupakan sistem penilaian kinerja yang ada di BPS Provinsi Jawa Barat penilaian kinerja pegawai ini untuk mengetahui seberapa efektifnya kinerja pegawai dan kompetensi pegawai.

Setiap penilaian kinerja pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dilakukan oleh Bidang Metodologi dan Informasi dengan unsur yang dinilai yaitu kualitas kerja, target pencapaian kerja, dan ketepatan waktu.

Adapun hasil evaluasi kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021-2023, sebagai berikut :

Tabel 1.2
Hasil Evaluasi Kinerja pegawai BPS Provinsi Jawa Barat

Tahun	Nilai Rata-Rata	Bobot
2021	80%	Baik
2022	74%	Cukup
2023	70%	Cukup

Sumber : Bidang Metodologi dan Informasi BPS Provinsi Jawa Barat

Tabel 1.2 dapat dilihat mengenai rata-rata kinerja pegawai BPS Provinsi Jawa Barat dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami fluktuasi. Penurunan dapat dilihat pada tahun 2021 dengan nilai 80% dengan bobot baik, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 74% dengan bobot cukup, pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan dengan nilai 70% dengan bobot cukup.

Kinerja pegawai pada suatu instansi dapat ditingkatkan dengan banyak cara sehingga dapat mendukung keberhasilan suatu instansi dengan cara mengukur kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan efektifitas suatu proses atau aktivitas pada fungsi tertentu yang dilaksanakan pegawai, hasil tersebut merupakan tingkatan diman pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Selain itu kinerja merupakan hasil sinergi dari sejumlah faktor lingkungan internal instansi, lingkungan eksternal, faktor internal pegawai, motivasi, faktor bawaan (bakat,sifat, dan kepribadian), dan karakteristik kepribadian. Kinerja kurang berkualitas akan mengakibatkan hasil dari kepemimpinan yang kurang berkualitas, manajemen yang kurang profesional, atau sistem kerja yang tidak baik, karena pada dasarnya

kinerja memainkan peranan kunci dalam memantau apakah tujuan jangka panjang, menengah, pendek instansi sudah sesuai dengan aspirasi yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Spencer & Spencer (2019), McClelland (2019:230), George R. Klomp (2019:105) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kompetensi, kepemimpinan, beban kerja, dan budaya organisasi. Peneliti melakukan pra survei mengenai faktor yang diduga mempengaruhi kinerja pegawai melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat. Data yang didapatkan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Faktor yang di duga mempengaruhi Kinerja Pegawai BPS Provinsi Jawa Barat

Variabel	Dimensi	Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS		
Kompetensi	Pengetahuan	6	8	6	7	3	97	3,23
	Keterampilan	0	0	10	14	14	156	2,78
	Sikap	7	6	8	6	3	98	3,27
Skor Rata-rata Kompetensi							351	3,09
Kepemimpinan	Kontroler	1	3	12	12	2	101	3,36
	Inovator	4	7	15	4	0	79	2,66
	Komunikator	0	5	12	10	3	101	3,36
	Motivator	3	8	14	5	0	81	2,7
Skor Rata-rata Kepemimpinan							362	3,02
Beban Kerja	Tuntutan Fisik dan Psikologis	10	13	6	1	0	112	3,73

Lanjutan Tabel 1.3

Variabel	Dimensi	Jawaban					Jumlah	Rata-rata
		SS	S	KS	TS	STS		
		5	4	3	2	1		
	Tuntutan Tugas	9	15	4	2	0	121	4,03
Skor Rata – Rata Beban Kerja							233	3,96
Budaya Organisasi	Orientasi Hasil	8	14	5	3	0	89	2,96
	Orientasi Tim	7	14	5	3	1	85	2,83
	Stabilitas	6	21	2	1	0	97	3,88
Skor Rata -Rata Budaya Organisasi							271	3,23

Sumber : Hasil olah data kuesioner pra survei peneliti

Tabel 1.3 memperlihatkan bahwa dimensi kepemimpinan memiliki skor rata-rata 3,02 yaitu skor terendah diantara lainnya dikarenakan kepemimpinan di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat kurang dalam hal inovator dan motivator kepada pegawai. Pada variabel kompetensi menunjukkan skor rata-rata 3,09 dikarenakan mayoritas pegawai tidak memiliki keterampilan untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Mengacu pada kategorii kurang baik dimana 3,36 termasuk ke dalam rentang 2,61 sampai 3,40 (Sugiyono, 2019:153) maka kepemimpinan dan kompetensi termasuk ke interval 2,61 hingga 3,40 yang berarti kurang baik.

Kepemimpinan dan Kompetensi sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di suatu instansi. Kepemimpinan dan Kompetensi menjadi pendorong dalam melaksanakan suatu pekerjaan guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena diatas, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PEGAWI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT”**

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan cakupan atau lingkungan masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang penelitian melihat yang telah disampaikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Kepemimpinan
 - a. Pemimpin masih kurang memberikan motivasi untuk pegawai dalam setiap pekerjaan yang diberikan pada pegawai BPS Provinsi Jawa Barat
 - b. Pemimpin kurang menjadi inovator dalam memberikan gagasan, ide atau aspirasinya kepada pegawai BPS Provinsi Jawa Barat
2. Kompetensi
 - a. Pegawai masih kurang dalam keterampilan dalam pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan
3. Kinerja
 - a. Menurunnya kinerja dari tahun 2021-2023 di BPS Provinsi Jawa Barat
 - b. Banyak pegawai yang belum tepat waktu dalam mengerjakan tugas

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian masalah maka peneliti telah merumuskan masalah yang muncul pada penelitian pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan pegawai tentang Kepemimpinan pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat

2. Bagaimana tanggapan pegawai tentang Kompetensi pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat
3. Bagaimana tanggapan pegawai tentang Kinerja pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat
4. Seberapa besar Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja pada pegawai BPS Provinsi Jawa Barat

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Tanggapan pegawai tentang Kepemimpinan pada BPS Provinsi Jawa Barat
2. Tanggapan pegawai tentang Kompetensi pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat
3. Tanggapan pegawai tentang Kinerja pegawai pada BPS Provinsi Jawa Barat
4. Besarnya Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja pada pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu dengan harapan akan menambah ilmu pengetahuan, wawasan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, selain untuk memperoleh pengetahuan dan penemuan baru peneliti juga berharap dengan melakukan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, serta memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan sejalan dengan tujuan penelitian

diatas. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan menjadi masukan bagi perkembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja.
- b. Sebagai penelitian lebih lanjut dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan mengambil topik serupa

1.5.2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Dari Penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman langsung yaitu bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan lebih mengetahui tentang Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai

- b. Bagi perusahaan

Penelitian dapat memberi sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai pentingnya pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi terhadap Kinerja pegawai

- c. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau sumbangan pikiran yang bermanfaat untuk para pembaca yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.